



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

**Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Guru SMP Negeri 1 Sarudik
Kabupaten Tapanuli Tengah**

*Classroom Action Research Writing Training for Teachers at SMP Negeri 1 Sarudik,
Central Tapanuli Regency*

Rosmita Ambarita¹, Rifka Hadia Lubis², Heriyawan Hutagalung³, Kaharuddin⁴

^{1,2,3,4} STIE Al Washliyah Sibolga

¹rosa_ambar@yahoo.com, ²rifkahadia@yahoo.co.id, ³heriyawanhutagalung@gmail.com,

⁴kaharuddin63@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah mendeskripsikan kemampuan guru menulis karya tulis ilmiah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan cara menulis artikel ilmiah sebagai luaran dari PTK itu sendiri. Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini berupa workshop penulisan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sarudik. Pengabdian ini tentunya bertujuan untuk membangun hubungan antara SMP N 1 Sarudik dengan STIE Al-washliyah Sibolga Tapanuli Tengah sebagai mitra pengabdian masyarakat. Program ini diharapkan dapat berjalan dengan baik untuk menambah wawasan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah publikasi karya ilmiah pada prosiding dan jurnal nasional dan jurnal terakreditasi nasional. Metode pelaksanaan penulisan PTK ini menggunakan metode *blended learning*, yaitu memadukan dua metode secara tatap muka dan online melalui group whatsapp. Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru SMP Negeri 1 Sarudik meningkat secara kualitatif dan kuantitatif dibuktikan dengan karya tulis ilmiah telah banyak terpublish di jurnal maupun prosiding.

Kata Kunci: Penulisan; Penelitian; Tindakan Kelas

Abstract

The aim of this service is to describe the teacher's ability to write scientific papers using Classroom Action Research (CAR) and how to write scientific articles as an output of the Classroom Action Research (CAR) itself. The approach taken in this service activity was in the form of a Classroom Action Research (CAR) writing workshop which was held at SMP Negeri 1 Sarudik. This service of course aims to build relationships between SMP N 1 Sarudik and STIE Al-washliyah Sibolga Central Tapanuli as community service partners. It is hoped that this program can run well to increase teachers' insight in writing scientific papers. The result of this training activity is the publication of scientific work in national proceedings and journals and nationally accredited journals. The method for implementing Classroom Action Research (CAR) writing uses the blended learning method, namely combining two methods face-to-face and online via the WhatsApp group. The results of this training activity show that the abilities of the teachers at SMP Negeri 1 Sarudik have increased qualitatively and quantitatively as evidenced by the many scientific papers that have been published in journals and proceedings.

Kata Kunci: Writing; Research; Classroom Act

Submitted: 08-03-2024, Revision: 29-03-2024, Accepted: 04-04-2024

PENDAHULUAN

Bentuk aktualisasi guru di era hiperkompetitif ini perlu ditingkatkan sebagai bagian dari tenaga profesional. Salah satu wujud dari aktualisasi itu, guru dituntut untuk menghasilkan artikel penelitian tindakan kelas. Untuk menunjang profesionalisme guru, perlu dituntut untuk mampu melakukan penelitian yang terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas (Heriyawati & Sulisty, 2016). Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran di sekolah, guru diharapkan mampu memperbaiki strategi belajar mengajar di dalam kelas (Heriyawati, 2020).

Penelitian diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dan informasi serta analisis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai suatu topik atau fenomena (Nurgiansah et al, 2021). Dalam meningkatkan mutu dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas memegang peranan yang sangat penting bagi guru. Artinya, substansi dari PTK adalah membantu guru mengidentifikasi dan memecahkan masalah pembelajaran yang muncul di kelas untuk dilakukan perbaikan, peningkatan, perubahan ke arah yang lebih baik. Selain itu, memungkinkan guru untuk merespon dinamika pembelajaran, meningkatkan kinerja serta memungkinkan guru untuk menjadi kreatif dan inovatif (Zetriuslita et al, 2023).

Penelitian tindakan kelas juga sebagai refleksi diri secara kolektif yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran praktekpraktek sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktek-praktek ini, dan situasi-situasi (lembaga) dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan (Nuryanta, 2015). Upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran melalui riset, seperti guru mempelajari cara siswa belajar dalam kaitannya dengan cara guru mengajar, pengembangan model pembelajaran, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan dalam mengajar agar berdampak pada perbaikan proses belajar siswa. Luji et al (2022) penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak sekadar bertujuan untuk mendapatkan penghargaan.

Penelitian tindakan kelas termasuk bentuk *reflective practitioner* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru, keterlibatan murid dan pihak sekolah (Santoso et al, 2021). Pilihan yang tepat ketika pemerintah Indonesia menetapkan penelitian dan publikasi guru sebagai dasar memperoleh angka kredit untuk kenaikan pangkat dalam jabatan profesional guru (Hapsari et al, 2021). Oleh sebab itu, PTK melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang terus berulang dan menghasilkan siklus baru, hingga penelitian tindakan kelas selesai (Azizah, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah bahwa ada beberapa permasalahan mitra yang dihadapi terkait penulisan penelitian tindakan kelas, di mana masih banyak guru yang belum mampu menulis penelitian tindakan kelas disebabkan kurangnya pemahaman guru terkait sistematika penulisan. Selain itu, rendahnya kemampuan guru dalam mempublikasikan pada jurnal ilmiah. Strategi pengembangan guru masih rendah mengakibatkan kemampuan guru terbatas *reflecting thinking*, dan kendala yang berhubungan dengan tidak adanya pembimbingan dari sekolah.

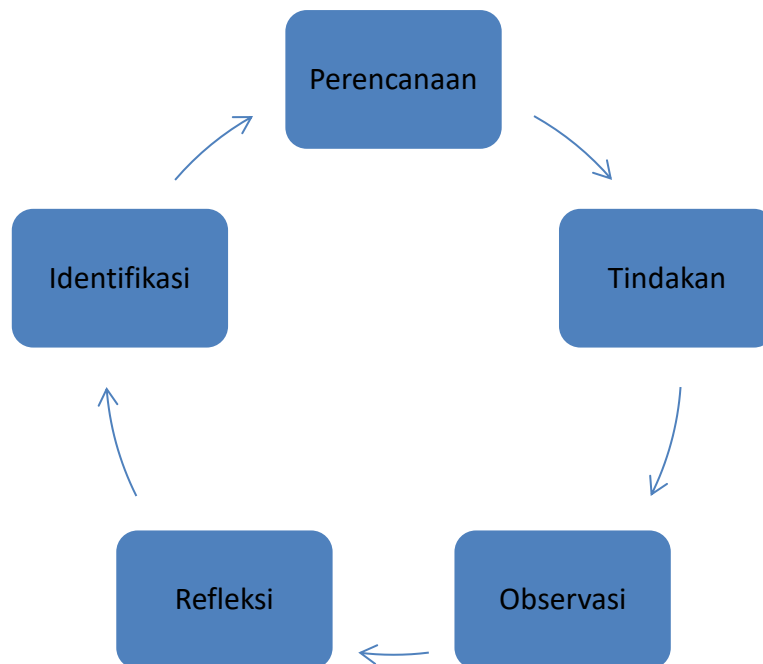
Merujuk dari permasalahan di atas sehingga penting untuk diadakan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru agar memudahkan guru dalam menulis PTK. Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah SMP Negeri 1 Sarudik yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan solusi bagi permasalahan para guru SMP Negeri 1 Sarudik melalui serangkaian kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memotivasi, memberikan pendampingan serta pelatihan. Secara lebih rinci, rangkaian kegiatan tersebut terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut. Pertama, tahap pendahuluan. Tahap ini mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan pendampingan, mempersiapkan alat dan bahan. Kedua, tahap sosialisasi dan audiensi. tahap ini dilakukan dengan menyusun jadwal kegiatan pendampingan. Dalam

pelaksanaan pendampingan, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pemaparan teknis, penulisan proposal PTK, dan tahap revisi proposal yang akan dilaksanakan pada semester berikutnya. Ketiga, tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini semua guru-guru PNS UPTD SMP N 1 SARUDIK yang berjumlah 12 orang sebagai peserta pelatihan penulisan PTK di anggap sebagai peserta didik dan tim pendampingan sebagai guru yang memberi pemaparan bagaimana penulisan PTK dan menemuka soslusi bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dengan memodifikasi model model pembelajaran.

Dalam penulisan karya ilmiah dari penelitian tindakan kelas, para guru diajak memahami siklus, seperti identifikasi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus atau tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai berikut.



Bagan 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap pertama identifikasi ini, para guru diberikan bimbingan untuk memahami para peserta didik seperti latar belakang, materi pelajaran yang mengalami permasalahan di antara para peserta didik, jumlah peserta didik, perkembangan teknologi terbaru. Tahap kedua perencanaan, para guru harus memastikan kesesuaian instrumen

pembelajaran, seperti perangkat yang akan diajarkan, penanganan di dalam kelas, field notes, dan perangkat indikator yang disiapkan untuk menetapkan keberhasilan penelitian. Tahap ketiga, dilakukan penyampaian pemahaman kepada guru seperti apa tindakan yang akan dilakukan disertai observasi guru kelas tersebut. Tahap keempat, lanjutan dari tindakan yang dilakukan bermuara pada observasi guru terhadap peserta didiknya.

Pada tahap terakhir refleksi, para guru harus mencocokkan kesesuaian hasil penanganan di dalam kelas, field notes, dan indikator pencapaian penelitian. Jika hasil nilai para peserta didik tidak mencapai standar ketuntasan, siklus harus diulangi kembali dengan cara yang sama. Akan tetapi, sangat diperlukan adanya perbaikan dari awal penelitian dalam pengulangan siklus. Siklus berhenti, jika pencapaian indikator penelitian tuntas dan hasil observasi ada menunjukkan perubahan secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dideskripsikan uraian prosedur kerja untuk mengefektifkan segala bentuk kegiatan dan waktu, di antaranya berkaitan dengan nama-nama instruktur, tugas kerja, jadwal kegiatan, rapat tentang masalah-masalah yang dihadapi dilapangan, pembahasan hasil kegiatan dan sebagainya. Semua prosedur kerja tersebut disesuaikan dengan latar belakang kemampuan para instruktur untuk mendukung metode yang dijalankan guru. Guru berpartisipasi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Seluruh program kegiatan akan difokuskan kepada mereka Kita akan melihat sejauh mana pengaruh yang mereka terima setelah berjalannya kegiatan ini. Setelah pelaksanaan kegiatan ini maka kita akan melihat jenis luaran yang dihasilkan, yang diharapkan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya. Adapun tahapan tahapan pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut.

Pertama, sosialisasi ke mitra. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan adalah menjelaskan tentang pentingnya penulisan karya tulis ilmiah khususnya PTK, dan menjelaskan tentang pentingnya bagi guru memodifikasi model pembelajaran dan mampu menemukan Solusi bagi masalah yang dihadapi di kelas dan membuatnya

dalam tulisan karya ilmiah dan membuat artikel yang di publikasikan pada jurnal nasional. Kedua, pengurusan administrasi. Pengurusan administrasi sebelum kegiatan adalah tahapan yang sangat penting dalam PKM ini yaitu Koordinasi antara Kepala Sekolah sebagai Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat dari STIE Al Washliyah Sibolga.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan. Penulisan PTK dilaksanakan menggunakan metode blended learning, yaitu memadukan dua jenis metode yakni pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan peserta dan pelatihan yang diadakan secara online. Pelatihan yang secara tatap muka dilaksanakan pada Januari 2024 sedangkan pelatihan Tahap kedua, secara online dilaksanakan mulai Mei 2024 hingga saat ini. Kegunaan dari pelatihan secara tatap muka yaitu memberikan gambaran kepada peserta mengenai penulisan PTK, karya tulis ilmiah, cara membuat artikel ilmiah dengan menggunakan PTK serta cara mempublikasikan artikel yang dibuat sedangkan pelatihan yang dilakukan secara online digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta mengenai PTK yang akan dibuat dalam bentuk artikel ilmiah sesuai template jurnal yang akan dituju. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tim Melakukan Sosialisasi ke Mitra



Gambar 2. Peserta Sedang Mengikuti Pelatihan



Gambar 3. Rombongan Tim Pengabdian

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat terlihat hasil capaian yang dihasilkan dari pengabdian adalah guru lebih aktif dalam memodifikasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas masing-masing guru. Bertambahnya kreativitas para guru dalam memahami situasi kelas dan menemukan Solusi dan mampu membuatnya dalam satu

judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru sudah mampu menulis proposal penelitian Tindakan Kelas yang diambil dari permasalahan yang ditemukan di kelas masing-masing Guru. Pada saat sebelum kegiatan hanya sedikit guru atau peserta yang dapat menulis karya tulis ilmiah PTK dan pada umumnya Sebagian guru tidak mampu menulis karya tulis ilmiah PTK, sedangkan setelah kegiatan tidak ada guru atau peserta yang tidak mampu menulis PTK.

Para peserta sangat antusias dengan adanya pelatihan PTK yang diberikan karena pelatihan ini dapat memberikan informasi yang sangat luas mengenai cara menyusun PTK yang baik. Penulisan PTK merupakan suatu hal yang harus dihasilkan oleh guru ketika mengusulkan kenaikan pangkat sehingga guru harus mampu menulis PTK sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan PTK yang baik dan benar, dengan adanya pelatihan ini guru sangat terbantu. Sejalan dengan pendapat Sulaiman, (2019) bahwa Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian yang sangat penting dan diperlukan untuk mengedukasi guru dalam mempelajari metode penelitian sebagai alternatif dalam mengatasi masalah yang muncul di dalam lingkungan pembelajaran mereka. Pelatihan PTK juga berfungsi sebagai langkah untuk melatih guru agar mahir dalam membuat karya ilmiah. Para guru yang sudah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK), memiliki pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang cukup untuk membuat laporan tulisan ilmiah berdasarkan PTK. Selain itu, beberapa guru juga sukses dalam menerbitkan jurnal yang berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan telah diterbitkan secara publik (Sari et al., 2020). Penelitian tindakan kelas (PTK) bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk kenaikan pangkat serta kenaikan reputasi guru.

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penulisan PTK yang di berikan kepada guru-guru PNS SMP N 1 SARUDIK, yang pertama menyeleksi judul-judul yang dikirim oleh guru-guru kepada tim pengabdian melalui media online seperti group Whatsapp .Selanjutnya mengumumkan judul-judul yang baik untuk dilanjutkan pada penulisan proposal PTK.,kemudian mengevaluasi sejauh mana perkembangan penulisan proposal dan terakhir dikumpul pada saat pendampingan pada tahap ke 2 yaitu pada bulan Mei 2024.Kemudian proposal yang sudah di revisi pada tahap akhir akan

dilanjutkan pada tahap laporan hasil penelitian. Luaran yang diharapkan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah publikasi artikel di jurnal nasional. agar dapat digunakan untuk angka kredit kenaikan pangkat.

SIMPULAN

Pengabdian ini adalah kegiatan yang membantu mitra dalam menyelesaikan masalah, khususnya dalam hal peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di UPTD SMP N 1 Sarudik, Tapanuli Tengah. Guru juga sangat membutuhkan model model pembelajaran yang akan memudahkan guru dalam mengatasi permasalahan di kelas dalam proses belajar mengajar dalam mengajar. Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SMP Negeri 1 Sarudik dalam menulis karya ilmiah. Kemampuan itu telah dilihat dari hasil tulisan artilnya telah publish pada jurnal-jurnal maupun prosiding secara online. Artikel ilmiah yang telah publish itu dapat digunakan oleh guru untuk pengurusan kenaikan pangkat jabatan fungsional guru.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran.

Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1),15-22.
<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

Hapsari, Yulia. Widya Caterine Perdhani, Didik Hartono. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMP. Jurnal Gramaswara, vol 1, no 2, pp 1-16. <http://doi.10.21776/ub.gramaswara.2021.001.02.01>.

Heriyawati, D. F. & Sulisty, T. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Pada Guru-guru SD dan TK Kecamatan Sukun Malang. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM), vol.1 no.1. November 2016.

Heriyawati, D., F. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, Vol. 1 No. 2, pp 101-111.

Luji, D. S., Tari, E., Syahputra, A. W., & Taneo, J. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas di Sabu Raijua. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1155-1159. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10403>.

Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10-23. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>.

Nuryanta, N. (2015). Lesson Study Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Pembelajaran. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 14(1), 291-318.

Santoso, E., Kania, N., Nurhikmayati, I., Jatisunda, M. G., & Suciawati, V. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 504-509.

Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273-1282.

Sulaiman Syah, M.N. (2016) Classroom Action Research as Professional Development of Teachers in Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, vo.13 no.1 pp.1-16

Zetriuslita, Z., Sthephani, A., & Febliza, A. (2023). Workshop Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Jenjang Karir Bagi Guru Smpn 5 Pelalawan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 58-61. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.9584>.